

**KORELASI KEMAMPUAN *TAḤFIZUL QURAN*
DENGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS*
DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Muhammad Maulana

NIM. 13410040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maulana
NIM : 13410040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang menyatakan



Muhammad Maulana

NIM: 13410040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

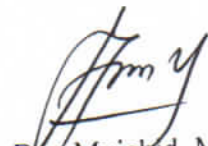
Nama : Muhammad Maulana
NIM : 13410040
Judul Skripsi: KORELASI KEMAMPUAN *TAHFIZUL QURAN*
DENGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS DI MA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-174/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI KEMAMPUAN *TAHFIZUL QUR'AN*
DENGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN CONSCIENCETIOUSNESS
DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Maulana

NIM : 13410040

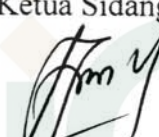
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I



Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II



Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 20 NOV 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

" Sesungguhnya Kami- lah yang menurunkan Al-Qur'an,
dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya "¹

(Al- Hijr: 9)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al – Quran dan Terjemah Al-Jumanatul Ali*, (Bandung: CV Penerbit J – Art, 2005), hal. 263.

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا

ومولانا محمد و على اله و أصحبا به أجمعين, أمّا بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara *tahfīz al qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiouness* siswa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Dr. H. Hilmy Muhammad, MA., selaku kepala MA Ali Maksum beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi guna membantu dalam penelitian skripsi.
7. Seluruh siswa MA Ali Maksum terkhusus bagi anak-anak *tahfīẓul qurān* siswa kelas X, XI, dan XII yang berpartisipasi dan antusias dalam bekerjasama dengan peneliti.
8. Keluarga tercinta, untuk ayahanda tercinta Abdul Haris dan Ibunda tercinta Masiyah, Kakak Mahmudah Nur, Nurlailah, dan Tri Wahyuni, Adik Nadia Lutfi, Fathurrahman, dan Haikal, terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan do'a yang diberikan kepada peneliti.
9. Teman-teman Pembimbing Sakan Thullab dan Sultan Agung yang mewarnai kehidupan peneliti dalam keseharian.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Muhammad Maulana
NIM 13410040

ABSTRAK

MUHAMMAD MAULANA. *Korelasi Kemampuan Tahfīẓul Qurān dengan Kecenderungan Kepribadian Conscientiousness di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah setiap orang memiliki kepribadian masing-masing, salah satunya adalah kepribadian *conscientiousness*. Kepribadian *conscientiousness* merupakan salah satu kepribadian yang cenderung kepada sikap rasa tanggung jawab dan disiplin, dalam kegiatan *tahfīẓul qurān* seharusnya para penghafal Alquran akan memiliki sikap *conscientiousness*. Namun kenyataan yang terjadi, siswa penghafal Alquran masih belum sadar akan tuntutan hafalan dan tanggung jawab yang harus ia emban. Mereka masih membolos menghafal, belum teguh pendirian untuk segera menghafal Alquran dan menjaganya. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mengetahui kecenderungan kepribadian *conscientiousness* siswa MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 2) mengetahui kemampuan *tahfīẓul qurān* siswa MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, 3) mengetahui hubungan antara *tahfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* siswa MA Ali Maksum Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar MA Ali Maksum Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa MA Ali Maksum Yogyakarta yang berjumlah 64 siswa. Alat pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Pengujian analisis intrumen meliputi pengujian validitas, reliabilitas yang menunjukkan bahwa keseluruhan butir item, yakni 16 butir item kecenderungan kepribadian *conscientiousness* dinyatakan valid sebanyak 16. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,802. Pengujian normalitas menunjukan nilai normal dengan nilai siginifikansi. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasional *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kepribadian *conscientiousness* memiliki skor tertinggi 64 dan terendah 40 dengan rata-rata 53,57, sedangkan tingkat kemampuan *tahfīẓul qurān* memiliki skor tertinggi 100 dan terendah 64 dengan rata-rata 82,1. Dan ada hubungan antara kemampuan *tahfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* dengan angka korelasi sebesar 0,369.

Kata Kunci: *Kemampuan Tahfīẓul Qurān, Kecenderungan Kepribadian Conscientiousness*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGHANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis	24
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan.....	35
 BAB II GAMBARAN UMUM MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA .	 37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah dan Perkembanganya	37
C. Visi, Misi, dan Tujuan	38
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan	41
F. Keadaan Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana	45
 BAB III ANALISIS KORELASI ANTARA KEMAMPUAN <i>TAḤFĪZUL QURĀN</i> DENGAN KECENDERUNGAN KERIBADIAN <i>CONSCIENTIOUSNESS</i> DI MA ALI MAKSUM TAHUN AJARAN 2017/2018	 48
A. Analisis Deskripsi Kemampuan <i>Taḥfīẓul Qurān</i>	49
B. Analisis Deskripsi Kecenderungan Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	54
C. Korelasi Kemampuan <i>Taḥfīẓul Qurān</i> dengan Kecenderungan Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	61
 BAB IV PENUTUP	 66
A. Kesimpulan	66

B. Saran	67
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	tsa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	•	apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ
مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis: Rasūlullāhi

ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	29
Tabel 2	: Jumlah Guru MA Ali Maksum Tahun Ajaran 2017/2018	43
Tabel 3	: Siswa MA Ali Maksum Yogyakarta	45
Tabel 4	: Data Sarana dan Prasarana	46
Tabel 5	: Hasil Tes Kemampuan <i>Tahfīẓul Qurān</i> Siswa MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018	50
Tabel 6	: Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan <i>Tahfīẓul Qurān</i> ...	52
Tabel 7	: Klasifikasi Kemampuan <i>Tahfīẓul Qurān</i>	53
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas	55
Tabel 9	: Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 10	: Hasil Kecenderungan Kepribadian <i>Conscientiousness</i> Siswa MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.....	57
Tabel 11	: Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	59
Tabel 12	: Klasifikasi kecenderungan kepribadian <i>Conscientiousness</i>	60
Tabel 13	: Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 14	: Hasil Uji Linieritas	63
Tabel 15	: Hasil Korelasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi MA Ali Maksum Yogyakarta	41
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Hasil Uji Validitas
Lampiran IV	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran V	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran VI	: Hasil Uji Linieritas
Lampiran VII	: Hasil Uji Hipotesis/Korelasi
Lampiran VIII	: Daftar Jumlah Siswa MA Ali Maksum Yogyakarta
Lampiran IX	: Daftar Guru dan Karyawan MA Ali Maksum Yogyakarta
Lampiran X	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran XIV	: Surat Permohonan Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Sertifikat Magang II
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam periode masa remaja, individu mempunyai sifat yang akan menjadi karakter di masa dewasa. Perkembangan pribadi, sosial, dan moral yang dimiliki dalam masa remaja awal akan menjadi karakter pada masa remaja akhir, beberapa faktor yang mempengaruhinya bahkan mendasari dirinya memandang diri dan lingkungan dalam masa-masa selanjutnya, termasuk lingkungan sekolahnya. Maka dari itu menanamkan sifat-sifat baik untuk dibiasakan menjadi sangat penting agar terbentuknya karakter positif yang mampu mendukung tumbuhnya kebijaksanaan dalam memilih sikap terbaik ketika dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi di masa dewasa.

Kedisiplinan dan tanggung jawab merupakan salah satu ciri utama kepribadian *conscientiousness*, maka dari itu sangat penting menanamkan karakteristik kepribadian *conscientiousness* sebagai upaya membentuk pribadi yang baik sebagai bekal masa dewasa. Kepribadian *conscientiousness* adalah kepribadian yang bisa diandalkan, mampu mengendalikan diri, dan memiliki ambisi untuk berprestasi, yang menggambarkan keteraturan dan disiplin seseorang.

Menurut Allport dan Cattell yang dikutip oleh Husnul Khotimah manusia tersusun lima trait kepribadian, namun hanya ada satu yang mendominasi dari lima kepribadian di dalam manusia. Salah satunya adalah kepribadian *conscientiousness*. Kepribadian *conscientiousness* adalah karakter kepribadian yang dapat mengarahkan perilaku individu ke suatu orientasi tujuan yang telah ditetapkan dengan perencanaan, kerja keras, bertanggung jawab, terarah, dan berorientasi pada prestasi. Kepribadian *conscientiousness* mampu menjadi modal kesuksesan masa depan remaja di Indonesia pada umumnya.¹ Khususnya bagi para penghafal Alquran (*hāfiẓ qurān*).

Lembaga yang fokus dalam bidang pembelajaran *tahfīẓul qurān* saat ini sudah banyak di mana-mana. Baik berupa lembaga umum seperti sekolah, asrama, dan Taman Pendidikan Alquran maupun lembaga Pendidikan yang berbentuk agama seperti pesantren dan rumah *tahfīẓ*.

Sama halnya dengan sekolah MA Ali Maksum yang merupakan salah satu lembaga pendidikan agama (pesantren) serta lembaga formal yang memiliki kegiatan belajar mengajar dan juga memiliki program menghafal Alquran bagi siswa khusus yang mengikutinya. Pendidikan yang diterapkan di

¹ Husnul Khotimah Alfitri, "Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecenderungan Kepribadian Conscientiousness pada Siswa Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

sini merupakan perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama (ke-pesantrenan).

Bukanlah hal mudah untuk menghafal Alquran bagi siswa yang mengikuti program *tahfīz al qurān* sekaligus mempelajari ilmu umum dan keagamaan serta kegiatan yang sangat padat di asrama. Dibutuhkan strategi khusus dan niat yang tinggi untuk menghafal agar hafalan menjadi berkualitas dan masuk dalam hati.

Banyak sekali manfaat bagi seorang yang menghafalkan Alquran di antaranya adalah dapat membentuk pribadi yang disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab. Disiplin waktu untuk terus tetap menjaga hafalan Alquran serta mengikuti proses belajar mengajar dan kegiatan asrama, layaknya seorang santri dan siswa secara umum.

Disiplin yang ketat, pemberlakuan aturan jam menghafal atau *tikrār* (mengulang) hafalan, pemberlakuan aturan lingkungan pergaulan dan kehidupan yang teratur didalam asrama merupakan metode yang digunakan sebagai saran latihan untuk menjadikan siswa *tahfīz* bertanggung jawab. Namun demikian pada kenyataannya, hasil observasi dan wawancara peneliti, sebagian para penghafal Alquran (*hāfīz qurān*) di MA Ali Maksum masih belum mampu mendisiplinkan diri, hal ini yang merupakan salah satu indikator kurangnya kesungguhan dalam mengemban tanggung jawab sebagai penghafal Alquran.

Kondisi psikologis anak sebagai siswa-siswi *tahfīẓul qurān* menunjukkan beberapa indikasi yang mencerminkan bahwa terdapat beberapa para penghafal Alquran yang terasa bosan, merasa terkekang, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, dalam hal ini tempat tinggal mereka. Peraturan-peraturan yang dianggap mengikat, dan pola interaksi yang dirasa monoton, membuat sebagian siswa *hāfīẓ qurān* MA Ali Maksum melakukan pelanggaran, misalnya malas mengaji atau menghafal Alquran, berbohong untuk tidak mengikuti pengajian dengan alasan sedang menstruasi bagi siswa putri, izin meninggalkan pondok dengan alasan sakit, atau menemui orangtua di luar pondok, bahkan secara sembunyi-sembunyi membawa alat elektronik yang sebenarnya dilarang seperti alat komunikasi, serta menjalin hubungan dengan lawan jenis secara sembunyi-sembunyi.

Pelanggaran para *hāfīẓ qurān* yang terjadi ini tidak hanya ditemui di satu atau dua asrama, namun juga ditemui saat peneliti melakukan observasi pra penelitian di SMA X di satu daerah yang sama, dan sekolah Y di MA di Sleman Yogyakarta. Maka dari itu sangatlah penting diteliti, karena dengan mengetahui faktor-faktor penyebab permasalahan harapannya dapat dirumuskan juga formulasi harapan perencanaan perbaikan.

Dengan berlandaskan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul korelasi kemampuan *tahfīẓul qurān* dengan

kecenderungan kepribadian *conscientiousness* di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kecenderungan kepribadian *conscientiousness* siswa di MA Ali Maksum Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Alquran siswa di MA Ali Maksum Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara kemampuan menghafal Alquran dengan kecenderungan perilaku *conscientiousness* MA Ali Maksum Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kecenderungan kepribadian *conscientiousness* di MA Ali Maksum Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan hafalan Alquran siswa MA Ali Maksum Yogyakarta.
 - c. Untuk menguji secara empiris adakah hubungan antara Alquran dengan perilaku *conscientiousness* kemampuan menghafal di MA Ali Maksum.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat.

- 2) Sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca, serta pemerhati pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan MA Ali Maksum Yogyakarta pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan kepribadian perilaku *conscientiousness* siswa terutama pada anak *tahfīz al qurān*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilaksanakan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema bahasan yang sama dengan penelitian ini, namun belum ada penelitian yang membahas tentang korelasi kemampuan menghafal Alquran dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness*. Adapun penelitian yang telah ada antara lain:

1. Skripsi Husnul Khotimah Alfitri, mahasiswi program studi psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. dengan judul. "*Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecenderungan Kepribadian Conscientiousness pada Siswa Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca Al-

Quran dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* pada siswa boarding school di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara intensitas membaca Al-Quran dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* pada siswa boarding school di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Semakin tinggi intensitas membaca Al-Quran siswa, maka ada kecenderungan semakin tinggi kecenderungan kepribadian *conscientiousness*. Yang mana dapat dilihat dari R 38,3%. Persamaan penelitian Husnul khotimah Alfitri dengan penelitian ini terletak pada variabel terkait berupa kecenderungan kepribadian *conscientiousness*. Sedangkan perbedaan antara penelitian Husnul khotimah Alfitri dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas berupa intensitas membaca Al-Qur'an sedangkan variabel bebas penelitian ini berupa kemampuan *tahfīẓul qurān*.²

2. Skripsi, Kussrinaryanto, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. Dengan judul "*Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*". Penelitian ini

² Husnul khotimah Alfitri, "Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecenderungan Kepribadian *Conscientiousness* pada Siswa Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan tahfidz Alquran dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di SMP PPPA Daarul Qur'an semester gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara tahfidz Alquran dengan bahasa Arab santri di PPPA Daarul Qur'an semester gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,518 > 0,334$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Nilai koefisien bernilai positif (0,518), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tahfidz Alquran dengan bahasa Arab bermakna positif. Artinya, jika tahfidz Alquran semakin meningkat, maka prestasi belajar bahasa Arab santri semakin meningkat pula.

Persamaan penelitian Kusrinaryanto dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas berupa *tahfīẓul qurān*. Sedangkan perbedaan antara penelitian Kusrinaryanto dengan penelitian ini terletak pada variabel terkait berupa prestasi belajar bahasa Arab sedangkan variabel terkait penelitian ini berupa kecenderungan kepribadian *conscientiousness*.³

3. Skripsi, Devi Arviana, mahasiswa jurusan pendidikan agama islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

³ Kusrinaryanto, "Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014." *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

2017. Dengan judul “Korelasi *Tahfīẓul Qur’an* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *tahfīẓul qur’an* dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI sma IT Abu Bakar Yogyakarta. Dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada korelasi positif yang sangat kuat anatar *tahfīẓul qur’an* dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI sma IT Abu Bakar Yogyakarta dengan analisis korelasi dengan nilai 0,717.

Persamaan penelitian Devi arviana dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas berupa *tahfīẓul qurān*. Sedangkan perbedaan antara penelitian Devi Arviana dengan penelitian ini terletak pada variabel terkait berupa prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan variabel terkait penelitian ini berupa kecenderungan kepribadian *conscientiousness*.⁴

⁴ Devi arviana, “Korelasi *Tahfīẓul Qur’an* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

E. Landasan Teori

1. Kepribadian *Conscience*

a. Pengertian Kepribadian

Dalam ilmu jiwa, Gordon W. Allport yang dikutip oleh Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang membentuk tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.⁵

Menurut Pervin dan John yang dikutip oleh Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang konsisten.⁶ Karakteristik menunjukkan yang unik yang tidak dapat ditiru oleh siapa pun, sedangkan perilaku dan pikiran secara sederhana menunjukkan pada sesuatu yang dilakukan oleh seseorang baik internal (pikiran-pikiran) maupun eksternal (berkata/bertindak).

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri sendiri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu bersumber dari bentukan-bentukan

⁵Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (studi atas Teori dan Tokoh psikologi kepribadian)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 20

⁶*Ibid.*, hal. 22

yang diterima dari lingkungan dan campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis, kejiwaan, dan bersifat fisik.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, ada beberapa kata kunci yang dapat dirumuskan dalam menguraikan kepribadian, yaitu cara seseorang merespons terhadap masalah, bersifat unik, dinamis, merupakan hasil interaksi fisik/genetik, *environment*, emosional, *cognition*, serta menunjukan cara individu dalam mengelolah manajemen waktu.

b. *Conscientiousness*

Pendekatan *Big five* memiliki lima dimensi kepribadian diantaranya adalah kepribadian *conscientiousness*. Kepribadian *conscientiousness* memiliki arti yang berkaitan dengan beberapa ciri berikut: orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri, rapih dan bertanggung jawab.⁸

Conscientiousness berkaitan dengan cara kita mengontrol, mengatur, dan menerima implus. Orang yang *conscientious* menghindari kesalahan dan mencapai kesuksesan tingkat tinggi melalui perencanaan yang penuh tujuan dan gigih. Mereka juga

⁷ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (studi atas Teori dan Tokoh psikologi kepribadian)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 25

⁸ Lawrence A. Pervin dkk, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 286.

dilihat orang lain secara positif sebagai orang yang cerdas dan dapat dipercaya.⁹

Tipe ini untuk mengidentifikasi sejauh mana individu memiliki sikap yang hati-hati dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang termanifestasikan dalam sikap dan perilaku. Menurut M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, Costa dan McCrae mengkategorikan individu yang memiliki *low conscientiousness* sebagai kelompok *fleksibel person* dan sebaliknya pada level yang tinggi *high conscientiousness* disebut sebagai *focused person*.¹⁰

Fleksibel person ditunjukkan melalui sikap individu yang selalu merasa tidak siap dalam segala hal. Dalam merespons perintah, *fleksibel person* akan cenderung menjalankan segala perintah yang ia terima secara tidak teratur, tidak terorganisasi dengan baik, dan tanpa metode yang jelas. Semua itu dapat diketahui melalui sikap dan perilakunya yang cenderung sembarangan dalam melaksanakan kewajiban.¹¹

Individu *low conscientiousness* memiliki kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan serta sering menunjukkan kekacauan atau kebingungan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

⁹ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015), hal.48

¹⁰ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, *Teori – Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hal.138.

¹¹ *Ibid.*, hal 138.

Ketika melakukan pertimbangan, individu dengan tingkat kehati-hatian rendah akan menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih spontan dan terburu-buru dalam mengambil keputusan.¹²

Focused person cenderung menampilkan sikap merasa mampu dalam melaksanakan segala sesuatu secara efektif. Kecenderungan perilaku lebih rapih dan teratur, selalu terorganisasi dengan baik lebih berhati-hati menyelesaikan kewajiban yang dibebankan padanya. Individu ini fokus pada segala penyelesaian secara keseluruhan.¹³

Menurut Goldberg, yang di kutip oleh Ayu Dwi Nindiyati dalam jurnal psikodinamika, kepribadian ini diukur dengan mengetahui adanya perilaku yang berorientasi pada tujuan. Dimensi ini sering dikaitkan dengan adanya prestasi belajar dalam bidang pendidikan karena individu yang fokus pada tujuan akan berkonsentrasi penuh di setiap mengerjakan tugas, sedangkan individu yang *fleksibel* lebih implusif dan mudah terpengaruh dari tugas ketugas lainnya.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepribadian *conscientiousness* adalah karakter kepribadian yang dapat mengarah perilaku individu ke suatu tujuan

¹² *Ibid.*, hal.138.

¹³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori – Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hal.139.

¹⁴ Ayu Dwi Nindiyati, 2006. *Keperibadian dan Motivasi Berprestasi (Kajian Big Five Personality)* Jurnal Psikodinamika Vol 8. Nol. 1, hal. 89.

yang telah ditetapkan dengan sebuah perencanaan, kerja keras, bertanggung jawab, dan berorientasi pada prestasi.

c. Aspek-aspek Kepribadian *Conscientiousness*

Pengelompokan aspek kepribadian *Big Five personality* ke dalam enam faset yang lebih sempit, faset merupakan komponen lebih spesifik yang menggambarkan setiap faktor dalam pendekatan *Big Five*. Karakteristik khusus untuk mencirikan kecenderungan kepribadian *conscientiousness*, yaitu:

- 1) Kompeten
- 2) Bertanggung Jawab
- 3) Berjuang Meraih Prestasi
- 4) Disiplin
- 5) Keteraturan.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepribadian *conscientiousness* terdiri dari enam faset yang mewakilinya, yaitu kompeten, bertanggung jawab, berjuang meraih prestasi, disiplin, dan keteraturan.

d. Faktor faktor yang mempengaruhi kepribadian

Menurut Sjarkawi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seorang dapat dikelompokan dalam dua faktor yaitu:

¹⁵ Lawrance A. Pervin dkk, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 271.

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis yaitu faktor berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat orang tuanya atau bisa jadi dari sifat kedua orang tuanya.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar orang tuanya, biasanya merupakan pengaruh dari lingkungan seorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari beberapa media seperti koran, majalah, Tv, VCD, dan lain sebagainya.¹⁶

2. Kemampuan *Tahfīz*ul Qurān

a. Pengertian Kemampuan *Tahfīz*ul Qurān

Menghafal berasal dari dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku dan catatan lain).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran supaya selalu ingat.¹⁷

¹⁶ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 19.

¹⁷ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) Edisi ketiga, hal. 22.

Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Alquran dan Hadis. Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, diantara ialah:

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacanya dan syakalnya.
- 2) Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- 3) Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil tentang apa yang telah dipelajari.
- 4) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang berifat permanen.¹⁸

Menurut Sumadi Suryabrata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh merencanakan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada pula mencamkan yang tidak disengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan.¹⁹ Menurut beliau, hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain:

¹⁸ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodelogi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM PREESS, 2004), hal. 76.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hal. 45.

- 1) Menyuarakan dalam menghafal. Dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya, artinya tidak membaca dalam hati saja.
- 2) Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara *continue*.
- 3) Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal, antara lain:
 - a) Metode keseluruhan, yaitu metode menghafal dengan mengulang berkali-kali dari awal sampai akhir.
 - b) Metode bagian, yaitu menghafal bagian demi bagian sesuatu yang dihafalkan.
 - c) Metode campuran, yaitu menghafal bagian-bagian yang sukar terlebih dahulu selanjutnya dipelajari.²⁰

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Alquran merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan, untuk mengingat-ingat dan meresapkan bacaan kitab suci Alquran yang mengandung mukjizat kedalam fikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hal. 45.

Untuk mengukur keberhasilan dalam menghafal Alquran terdapat standar yang dapat dijadikan sebagai acuan dengan kriterianya sebagai berikut:

1) Bidang Kelancaran

Lancar ialah tidak tersangkut-tersangkut dan tidak terputus-putus. Seseorang dikatakan lancar apabila mampu melafazkan ayat-ayat Alquran yang dihafalkannya dengan baik dan benar tanpa melihat mushaf Alquran.

2) Bidang *Tajwīd*

Tajwīd yang berasal dari kata *Jawwāda* yang dalam bahasa artinya sama dengan *tahsīn*, yaitu bagus. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Alquran dengan baik dan tertib sesuai *makhraj*nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengungnya atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang titiknya komanya yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dan masa ke masa.

3) *Makhārijul Hurūf*

Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada *makhraj*nya. Setiap huruf hijaiyyah mempunyai tempat yang berbeda-beda, sehingga apabila

ingin melafalkanya membutuhkan kejelian dan pemahaman sifat-sifat tersebut. Adapun tempat asal keluarnya huruf itu ada lima tempat yaitu:

- a) Keluar dari lubang mulut.
- b) Keluar dari tenggorokan.
- c) Keluar dari lidah.
- d) Keluar dari bibir.
- e) Keluar dari pangkal hidung.

Untuk lebih jelasnya berikut dijelaskan perinciannya:

- a) Keluar dari lubang mulut

- (1) Huruf *ālif wāu, yā'* keluar dari lubang mulut.

- b) Keluar dari tenggorokan

- (1) Huruf *hamzah, ha* keluar dari pangkal tenggorokan.

- (2) Huruf *ḥa, 'ain* keluar dari tengah tenggorokan.

- (3) Huruf *khā, 'gain* keluar dari ujung tenggorokan.

- c) Keluar dari lidah

- (1) Huruf *ḍa* keluar dari samping lidah dan geraham kanan dan kiri.

- (2) Huruf *qāf* keluar dari pangkal lidah.

- (3) Huruf *kaf* keluar dari pangkal lidah tetapi dibawah *makhrāj qāf*.

- (4) Huruf *jīm*, *syīn*, *yā'* keluar dari tengahnya lidah dan tengahnya langit-langit sebelah atas.
- (5) Huruf *lām* keluar dari antara lidah samping kanan atau kiri dan gusi sebelah atas depan.
- (6) Huruf *nūn* keluar dari ujung lidah bawah makhraj *lam*.
- (7) Huruf *rā* keluar dari ujung lidah agak kedepan dan agak masuk lepuunggung lidah.
- (8) Huruf *tā*, *dāl*, *tā* keluar dari ujung lidah dan pangkal gigi depan sebelah atas.
- (9) Huruf *ṣā*, *zāl*, *zā* keluar dari ujung lidah dan ujung gigi depan.
- (10) Huruf *ṣād*, *zāi*, *sīn* keluar dari ujung lidah diatas gigi depan atas dan bawah.

d) Keluar dari bibir

- (1) Huruf *wāu*, *bā*, *mīm* keluar dari kedua bibir, kalau *wāu* bibirnya terbuka, sedangkan *bā* dan *mīm* bibirnya rapat.
- (2) Huruf *fā'* keluar dari bibir sebelah dalam bawah dan ujung gigi depan.

e) Keluar dari pangkal hidung

- (1) Huruf *nūn* bertasydid.

(2) Huruf *mīm* bertasydid.²¹

4) *Tartīl*

Tartīl ialah membaca Alquran dengan pelan, tenang, dan huruf keluar tepat pada *makhrāj* dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya), serta memperhatikan makna ayat.²²

b. Faktor- Faktor Pendukung Kemampuan *Tahfīẓul Qurān*

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Alquran . jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal akan menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh tidak sehat maka akan menghambat ketika akan menjalani proses menghafal

2) Faktor Psikologi

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Alquran tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi dari psikologinya. Orang yang menghafalkan Alquran sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.

²¹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid; Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), hal. 77.

²² Ahsin W. Al-hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Wonosobo: Amzah, 2005), hal 291.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor dalam menjalani proses menghafal Alquran. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

4) Faktor Usia

Usia merupakan faktor bagi orang yang hendak menghafal Alquran. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat.

5) Faktor Motivasi

Orang yang menghafal Alquran, sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orangtua, keluarga, dan sanak kerabat. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau keluarga akan menjadi salah satu faktor dalam menghafal Alquran.²³

3. Korelasi Kemampuan *Tahfīz*ul Qurān dengan Kecenderungan Kepribadian *Conscientiousness*

Kepribadian *conscientiousness* merupakan salah satu kepribadian yang terdapat dalam diri seseorang. Kepribadian *conscientiousness* dapat

²³ Wiwi Alawiyah wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 139-142.

digambarkan sebagai kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, teratur, ambisius, pekerja keras untuk berprestasi, tepat waktu, cermat, rapih, tekun, dan berperilaku berarah tujuan, terorganisir, dan dapat diandalkan.²⁴

Kepribadian *conscientiousness* merupakan dimensi yang mengukur tingkat kehati-hatian seseorang. Jika nilai *conscientiousness* tinggi maka seseorang cenderung mengerjakan sesuatu dengan hati-hati. Orang *conscientiousness* merupakan orang yang terorganisir serta disiplin karena sifat kehati-hatinya. Jika nilai *conscientiousness* seseorang rendah, maka seseorang berarti cenderung tidak teratur dan kacau.²⁵ Dalam penelitian ini aspek-aspek pada kecenderungan *conscientiousness* sangat mempengaruhi proses kegiatan menghafal Alquran seperti kompeten, disiplin, tanggung jawab, teratur, dan berjuang meraih prestasi.

Sikap disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap menghafal Alquran, baik mengenai waktu menghafal, tempat yang biasa digunakan untuk menghafalkan Alquran, maupun terhadap materi-materi dihafal. Dengan mendisiplinkan waktu, orang yang menghafal dituntut untuk selalu jujur terhadap waktu, konsekuen, dan bertanggung jawab.

Dalam proses menghafalkan Alquran, sikap disiplin sangat penting sekali. Walaupun ia memiliki kecerdasan tinggi, namun jika tidak disiplin,

²⁴ Lawrence A. Pervin dkk, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 263

²⁵ <http://www.oktobo.com/kepribadian/teori-kepribadian-big-five/> tentang teori kepribadian Big Five. Diakses pada tanggal 2 November 2017 pukul 01.00 WIB

maka akan kalah dengan orang yang memiliki kecerdasan biasa-biasa saja. Sebab pada dasarnya kecerdasan bukan penentu keberhasilan dalam menghafalkan Alquran, namun disiplin yang kuat dan ketekunan menghafal itu sendiri.²⁶

Kerangka berpikir diatas memberikan gambaran ada hubungan antara *tahfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* dalam beberapa aspek, khususnya dalam sikap disiplin dan bertanggung jawab (konsekuen).

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷

Adapun hipotesis alternaif (*H_a*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya korelasi yang positif antara kemampuan *tahfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan mehairkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dapat

²⁶ Wiwi Alawiyah wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 35-36.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di MA Ali Maksud Yogyakarta, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam mengenai suatu hubungan antara kemampuan *tahfīz al qurān* dengan kepribadian *conscientiousness*. Jika dikaitkan dengan jenis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁸

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan terkait, atau *variabel independen* dan *variabel dependen*.³⁰

Variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 13.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 60

³⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis)*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), hal. 24

- 1) Variabel Bebas (*Indenpenden Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi lain. *Variabel* bebas dalam penelitian ini adalah “Kemampuan *tahfīẓul qurān* dengan indikator kelancaran hafalan, *tajwīd*, makharījul hurūf, dan tartīl.”
- 2) Variabel Terkait (*Dependen Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah “kecenderungan kepribadian *conscientiousness* dengan aspek yang meliputi kompeten, bertanggung jawab, berjuang meraih prestasi, disiplin, dan teratur.”

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Kemampuan *Tahfīẓul Qurān*

Kemampuan *tahfīẓul qurān* adalah kemampuan seorang sebagai usaha mencamkan Alquran dalam ingatan dengan sungguh-sungguh agar selalu ingat. Hal tersebut ditunjukkan peneliti dengan menguji hafalan Alquran yang diperoleh siswa melalui tes lisan.

2) Kecenderungan Kepribadian *conscientiousness*

Kecenderungan Kepribadian *conscientiousness* adalah salah satu dari lima *trait* yang terdapat di dalam kepribadian seorang. Kepribadian *conscientiousness* adalah kepribadian yang lebih cenderung dengan perilaku disiplin, bertanggung jawab, teratur, dan memiliki komitmen serta berjuang meraih prestasi. Kecenderungan kepribadian

conscientiousness dalam penelitian ini adalah kebiasaan siswa dalam menghafal Alquran yang melibatkan aspek disiplin, bertanggung jawab, teratur, dan memiliki komitmen serta berjuang meraih prestasi.

3. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.³¹ Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa yang melakukan hafalan Alquran, baik laki-laki maupun perempuan, dari kelas X, XI, dan XII. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta. MA Ali Maksum terletak di Jl. K.H Ali Maksum, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni dan Agustus 2017.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian, yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 119.

a. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku, atau presatasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai dicapai oleh siswa lain atau standar yang ditetapkan.³²

Metode tes menggunakan tes formatif, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan *taḥfīẓul qurān* siswa.. Dalam hal ini, tes untuk mengukur kemampuan *taḥfīẓul qurān* dapat dites secara lisan dengan kriteria kelancaran hafalan, *tajwīd*, *makhārijul hurūf*, dan *tartīl*.

b. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk memperoleh responden.³³ Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kecenderungan kepribadian *conscientiousness*

³² Wayan Kencana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 25

³³ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 44

siswa dengan indikator kompeten, bertanggung jawab, berjuang meraih prestasi, disiplin, dan teratur .

Untuk mengungkap variabel kecenderungan kepribadian *conscientiounes*, maka disusun angket dengan membuat kisi-kisi butiran instrumen sebagai berikut:

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Kepribadian *Conscientiousness*

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Kompeten	Mampu menghafalkan Alquran	1. Saya merasa yakin mampu menyelesaikan Alquran selama tiga tahun	9. Saya merasa menurun dalam menghafalkan Alquran dengan seiring bertambahnya kegiatan
Bertanggung Jawab	Menjaga Hafalan	2. Saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingat ayat-ayat Alquran yang telah saya hafalkan 5. Saya mengulang-ulang Alquran untuk menjaga hafalan saya	10. Saya mengetahui jika hafalan saya hilang akan mendapatkan dosa 14. Saya mengulang-ulang Alquran karena peraturan

Berjung Meraih Prestasi	Memaksimalkan usaha menghafal dan menyelesaikan	6. Saat sema'an kelompok, saya tidak bergantung pada kelompok 7. Saya selalu berusaha melakukan yag terbaik sesuai kemampuan saya dalam menghafal Alquran	16. Saya bergantung pada teman saya saat <i>takrir</i> 14. Saya lebih memilih tidak ngaji saat setoran hafalan tidak lancar
Disiplin	Pandai mengatur waktu menghafal Alquran	3. Saya memanfaatkan waktu luang untuk menambah hafal ayat Alquran saya	12. Ketika saya sedang malas, saya memutuskan untuk menunda dalam menambah hafalan sampai semangat saya kembali
Keteraturan	Tertib dalam kegiatan menghafal Alquran	4. Saya merencanakan jadwal menghafal Alquran sesuai dengan rencana 8. Saya masuk tepat waktu saat setoran hafalan	13. Saya selalu mengulur-ulur untuk <i>nderes</i> Alquran 15. Saya membolos ngaji ketika ada kegiatan lain seperti ikut OSIS di sekolah

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari empat alternatif jawaban. Skoring pilihan jawaban tergantung apada sifat pernyataan atau

pertanyaan. Untuk pernyataan/pertanyaan yang bersifat positif skor jawaban adalah SS (setuju) = 4; S (kurang setuju) = 3; TS (tidak setuju) = 2; STS (sangat tidak setuju) = 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya.

c. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.³⁴ Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis berupa pedoman tidak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur, pedoman yang digunakan berupa gari-garis besar pertanyaan.³⁵

Wawancara ini digunakan saat pra penelitian untuk memperoleh informasi terkait dengan latar belakang berdirinya program *tahfīẓul qurān*, visi, misi, dan tujuan program *tahfīẓul qurān*, gambaran umum kemampuan hafalan Alquran, gambaran umum tentang kecenderungan kepribadian *conscientiousness*, metode, strategi dalam menghafal Alquran, masalah-masalah yang terjadi pada siswa *tahfīẓul qurān* dan solusi yang diberikan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 319

³⁵ *Ibid.*, hal. 197

d. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum yaitu data keadaan lingkungan geografis MA Ali Maksum, kegiatan *taḥfīẓul qurān* di asrama, perilaku siswa *taḥfīẓul qurān* pada saat di sekolah.

e. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, notulen rapat agenda dan lain-lain.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi sekolah (sejarah, visi, misi, struktur madrasah, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana).

6. Analisis Data

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II* cetakan ke XXVII, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136.

³⁷ Wiranto Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 124

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.³⁸ Kemudian pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan komputer SPSS, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi X dan Y
- N = Jumlah subjek/responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total.³⁹

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga dengan harga r_{xy} kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya, apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$) nomor butiran tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{xy}

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 131.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 138.

lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$) nomor butiran tersebut dikatakan tidak valid.⁴⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada satu penegrtian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴¹ Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir

$\sum \sigma \tau^2$ = jumlah varian butir

$\sigma \tau^2$ = varian total.⁴²

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliable atau tidak, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah

⁴⁰ S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 149

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 142.

⁴² *Ibid*, hal. 165.

0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha sekurang-kurangnya 0,7.⁴³

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu kemampuan *tahfīẓul qurān* dan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* adalah korelasional dengan teknik *product moment*, dengan aplikasinya menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian pokok dalam skripsi ini yang dibagi ke dalam bab-bab tertentu. Bab I membahas tentang pendahuluan yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁴³ S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 165.

Bab II, berisi tentang gambaran umum MA Ali Maksum yang merupakan obyek dari penelitian. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi letak objek geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah, struktru organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MA Ali Maksum.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian analisis korelasi antara kemampuan *taḥfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiouness* di MA Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi analisis deskripsi kemampuan *taḥfīẓul qurān* siswa MA Ali maksum Yogyakarta, analisis deskripsi kecenderungan kepribadian *conscientiouness* siswa MA Ali Maksum Yogyakarta, dan hubungan antara kemampuan *taḥfīẓul qurān* terhadap kecenderungan kepribadian *conscientiouness* di MA Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Bab IV yang disebut bagian penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi kemampuan *taḥfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* di MA Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan *taḥfīẓul qurān* siswa MA Ali Maksum terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dengan jumlah prosentase sebesar 17,1%, terdapat 40 siswa berada tingkat kemampuan sedang dengan jumlah prosentase sebesar 62,5%, dan terdapat 13 siswa pada tingkat tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 20,4%.
2. Kecenderungan kepribadian *conscientiousness* siswa MA Ali Maksum terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dengan jumlah prosentase sebesar 14,06%, terdapat 43 siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah prosentase sebesar 67,19%, dan terdapat 12 siswa pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 18,75%.
3. Adanya korelasi yang positif antara kemampuan *taḥfīẓul qurān* dengan kecenderungan kepribadian *conscientiousness* di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,369.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran terkait dengan kemampuan *taḥfīẓul qurān* dan kecenderungan kepribadian *conscientiousness*, yaitu:

1. Pihak sekolah program *taḥfīẓul qurān* hendaknya terus memberikan peningkatan kepada anak asuhnya/santrinya untuk terus menghafalkan Alquran setiap harinya
2. Pihak pengurus program *taḥfīẓul qurān* dapat menjadikan program ini sebagai wadah untuk masa depan santri-santri kelak

C. Penutup

Alhamdulillahrobbil 'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, sebagai sumber nikmat dan semangat penulis untuk bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan kelebihan dan kekurangannya.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih memerlukan kritikan dan saran. Semua ini semata-mata keterbatasan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang telah penulis susun memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Teriring do'a semoga karya ini memberikan sumbangsih untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam khususnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Husnul Khotimah, “Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur’an dengan Kecenderungan Kepribadian *Conscientiousness* pada Siswa Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Al-hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur’an*, Wonosobo: Amzah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arviana, Devi, “Korelasi *Tahfīz* Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S, *Teori – Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Reseach II* cetakan ke XXVII, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (studi atas Teori dan Tokoh psikologi kepribadian)*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kencana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Kusrinaryanto, “Korelasi Tahfidz Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.” *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Nindiyati, Ayu Dwi, “Kepribadian dan Motivasi Berprestasi (*Kajian Big Five Personality*)” *Jurnal Psikodinamika* Vol 8. Nol. 1, 2006.
- Pervin, Lawrence A. dkk, *Psikologi Kepribadaian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Soenarto, Ahmad, *Pelajaran Tajwid; Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis)*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Wiranto, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Widyoko, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodelogi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM PREESS, 2004.
- <http://www.oktobo.com/kepribadian/teori-kepribadian-big-five/> tentang teori kepribadian Big Five. Diakses pada tanggal 2 November 2017 pukul 01.00 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen tes

Tes Kemampuan Tahfidzul Quran MA Ali Maksum

No	Nama	L/P	Penilaian				Jumlah
			Kelancaran Hafalan (40)	<i>Tajwid</i> (20)	<i>Makhraj</i> <i>Huruf</i> (20)	<i>Tartil</i> (20)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Instrumen Angket

ANGKET KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS*

Nama :

Kelas :

Daftar berikut untuk mengetahui kecenderungan kepribadian *conscientiousness* para siswa tahfidzul quran. Beri tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah Setiap pernyataan yang ada . Ingat! Jawaban atau pendapat anada tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda. Terimakasih dan selamat belajar.

NO	Pernyataan	Options			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin mampu menyelesaikan hafalan Alquran selama tiga tahun				
2	Saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingat ayat-ayat Alquran yang telah saya hafalkan				
3	Saya merencanakan jadwal menghafal Alquran sesuai dengan rencana				
4	Saya memanfaatkan waktu luang untuk menambah hafalan ayat Alquran saya				
5	Saya mengulang-ulang Alquran untuk menjaga hafalan saya				
6	Saat <i>sema'an</i> kelompok, saya tidak bergantung pada kelompok				
7	Saya selalu berusaha melakukan hal yang terbaik sesuai kemampuan saya dalam menghafalkan Alquran				
8	Saya masuk tepat waktu saat setoran hafalan				

NO	Pernyataan	Options			
		SS	S	TS	STS
9	Saya merasamenurun dalam menghafalakan Alquran dengan seiring bertambahnya kegiatan				
10	Saya mengetahui jika hafalan saya hilang akan mendapatkan dosa				
11	Saya mengulang-ulang Alquran karena peraturan				
12	Ketika saya sedang malas, saya memutuskan untuk menunda dalam menambah hafalan sampai semangat saya kembali				
13	Saya mengulur-ulur untuk <i>nderes</i> Alquran				
14	Saya memilih tidak mengaji saat setoran hafalan tidak lancar				
15	Saya membolos ngaji ketika ada kegitan lain seprti ikut OSIS di sekolah				
16	Saya bergantung pada teman saya saat <i>takrir</i>				

Instrumen Wawancara

1. Kapan waktu untuk menghafalkan Alquran dan murojjah (mengulang)?
2. Metode apa yang digunakan dalam menghafal disini?
3. Mengapa memilih metode demikian?
4. Bagaimana cara memotivasi anak untuk rajin menghafal Alquran
5. Bagaimana rata-rata kemampuan hafalan Alquran para santri?
6. Bagaimana perilaku kepribadian *Conscientiouness* pada santri penghafal Alquran MA Ali Maksum?
7. Bagaimana cara mengontrol siswa dalam hafalanya untuk memiliki sikap tanggung jawab terhadap hafalnya?
8. Bagaimana cara mengatasi siswa yang lambat atau sulit dalam menghafal?
9. Bagaimana cara mengatasi anak yang sedang ada masalah dan mengganggu pikiran hafalan Alquran siswa?
10. Bagaimana cara evaluasi siswa yang sudah hafal ada juznya (targetnya)
11. Adakah target dalam menghafal dalam semsternya?
12. Adakah prestasi siswa dalam menghafal Alquran?
13. Adakah santri yang melanggar tata tertib? Contohnya

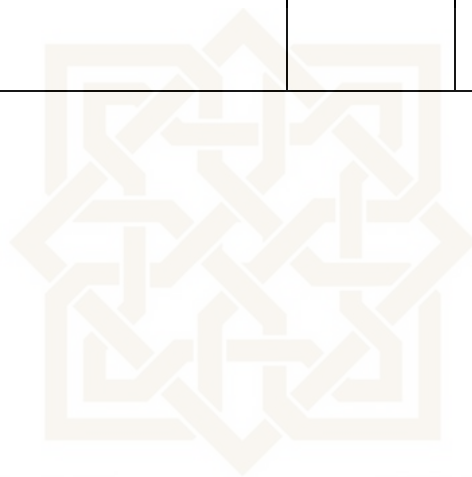
Instrumen wawancara

1. Sudah berapa lamakah anda menghafalkan Alquran?
2. Berapa juz hafalan yang anda telah peroleh?
3. Apa yang memotivasi anda menghafalkan Alquran?
4. Bagaimana cara anda menanamkan sikap bertanggung jawab terhadap hafalan anda?
5. Kesulitan Apa saja yang anda alami ketika menghafalkan Alquran?
6. Bagaimana metode dan strategi yang anda pakai dalam menghafalkan Alquran?
7. Berapa lama target anda untuk menghafalkan Alquran secara keseluruhan?

Instrumen Observasi

Fokus Observasi	Jenis Kegiatan Yang Diobservasi	Kualifikasi		Ket
		Ada	Tidak	
Gambaran umum (data tentang keadaan lingkungan sekolah)	a. Letak Geografis Sekolah (Lingkungan Tahfidz)			
	b. Sejarah Berdiri Sekolah (Sejarah program Tahfidz)			
	c. Visi dan Misi (Visi dan Misi Tahfidzul Quran)			
	d. Struktur Organisasi (Letak program tahfidzul quran dalam struktur)			
	e. Guru dan Karyawan (Pembimbing Tahfidz)			
	f. Siswa (Siswa tahfidzul quran)			
	g. Sarana dan Prasarana (asrama serta jalan)			
	h. Kegiatan ekstra (Hubungan terhadap tahfidzul quran)			
Pembelajaran Tahfidzul Quran	a. Kegiatan Tahfidzul quran			
	b. Metode Tahfidzul quran			

	c. Strategi tahfidzul Quran			
	d. Evaluasi Tahfidzul quran			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Instrumen Dokumentasi

No	Jenis kegiatan yang di dokumentasikan	Kualifikasi		Ket
		Ada	Tidak	
1	Sejarah berdirinya MA Ali Maksum			
2	Letak geografis MA Ali Maksum			
3	Struktur Organisasi MA Ali Maksum			
4	Keadaan Siswa, guru, dan Karyawan MA Ali Maksum			
5	Sarana dan Prasaran MA Ali Maksum			
6	Hasil Tahfidzul Quran siswa			
7	Hasil Angket Kepribadian <i>Consientiouness</i> siswa			

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 27 Juli 2017
Jam : 16.00 -17.45 WIB
Lokasi : Asrama Tahfidzul Quran Putra
Sumber data : Bapak Fauzi

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru (pengasuh program tahfidzul quran) di MA Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di asrama tahfidz putra. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan tahfidzul quran dan kepribadian siswa yang mengikuti program tahfidzul quran di MA Ali Maksum Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan bahwa tujuan kegiatan tahfidzul quran salah satu diantaranya mengajarkan bahwa anak tidak hanya sekedar dalam menghafal saja, akan tetapi mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai Alquran sehingga melekat dalam diri dan menjadi suatu kepribadian yang berlandaskan Alquran.

Interpretasi:

Kegiatan tahfidzul quran akan membentuk rasa tanggung jawab di dalam diri seorang. Karena kegiatan menghafal Alquran membutuhkan komitmen (tanggung jawab) yang kuat agar dapat tercapai hal yang ingin dituju.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 27 Juli 2017
Jam : 16.00 -17.45 WIB
Lokasi : MA Ali Maksum Yogyakarta
Sumber data : Ahsanul Fatah

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswa yang mengikutii Tahfidzul Quran di MA Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di MA Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan tahfidz dan kepribadian siswa yang mengikuti program tahfidzul quran di MA Ali Maksum Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan bahwa tujuan kegiatan tahfidzul quran salah satu diantaranya membentuk anak agar dapat menghafalkan Alquran. Untuk masalah kegiatan menjaganya itu terdapat pada masing-masing siswa.

Interpretasi:

Kegiatan tahfidzul quran akan membentuk rasa tanggung jawab di dalam diri seorang. Karena kegiatan menghafal Alquran membutuhkan komitmen (tanggung jawab) yang kuat agar dapat tercapai hal yang ingin dituju.

Uji Validitas

Correlations

[illegible]

Total	Pearson Correlation	.433 ^{**}	.552 ^{**}	.560 ^{**}	.426 ^{**}	.585 ^{**}	.449 ^{**}	.372 ^{**}	.606 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Validitas

Correlations

[illegible]

Total	Pearson Correlation	.422 ^{**}	.406 ^{**}	.514 ^{**}	.563 ^{**}	.583 ^{**}	.508 ^{**}	.561 ^{**}	.571 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	50.5000	32.794	.302	.801
butir_2	50.0000	33.270	.483	.789
butir_3	49.9375	32.440	.473	.787
butir_4	50.0000	33.905	.338	.796
butir_5	50.4531	31.522	.484	.786
butir_6	49.9375	33.901	.369	.794
butir_7	50.5781	33.327	.227	.808
butir_8	50.4375	31.266	.508	.784
butir_9	50.0156	34.143	.342	.796
butir_10	49.8125	34.631	.339	.797
butir_11	50.3125	32.631	.416	.791
butir_12	50.6719	31.526	.453	.788
butir_13	50.2812	31.221	.474	.786
butir_14	50.2500	32.508	.404	.792
butir_15	50.2969	31.387	.446	.789
butir_16	50.1875	32.313	.485	.786

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahfidz	.096	64	.200*	.974	64	.188
Conscientiuness	.087	64	.200*	.973	64	.164

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Conscientiuness * Tahfidz	Between Groups	(Combined)	1383.476	28	49.410	1.863	.041
		Linearity	314.755	1	314.755	11.869	.001
		Deviation from Linearity	1068.721	27	39.582	1.493	.132
	Within Groups		928.133	35	26.518		
	Total		2311.609	63			

Uji Korelasi

Correlations

		Tahfidz	Conscientiuness
Tahfidz	Pearson Correlation	1	.369**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	64	64
Conscientiuness	Pearson Correlation	.369**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**Daftar Guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A.	Alfiyyah
		Aqidah - Akhlaq
		Tsaqofah
2.	Drs. H. Asyhari Abta, M.Pd.I.	Mahfudzot
3.	H. Ihsanuddin Muslim, Lc., M.Pd.I.	Bhs. Arab
4.	Drs. H. Muslih Ilyas	UQH
5.	Muhtarom Busyro, H., S.Ag. M.S.I.	Shorof
6.	Drs. H. Taufiq Damisi, M.M.	Sosiologi
7.	H. Muhammad Nilzam Yahya, M.Ag.	I. Hadist
8.	H. Fadloli Yasin, S.Ag.	Fiqh
9.	Drs. Muhammad Marwan	Shorof
10.	Yusman Hadziq, M.E.I.	Fiqh
		U. Fiqh
11.	Drs. H. Musadad Dahlan	I. Kalam
12.	Ridwanul Mustofa, M.S.I	Aqidah Akhlaq
13.	Soir Alba, Drs., H., M.S.I	I. Tafsir
		Balaghah
14.	Akhsin Dalhar	Quran Hadist
15.	Sugito, S.Si.	Biologi
16.	Dra. Hj. Sarjilah	Kimia

17.	Dra. Hj. Isti Widayati	Bhs. Indonesia
18.	Nani Suryani, S.Pd.	PPKn
19.	Anta Supriyana, S.Pd.	Fisika
20.	Eko Saptono Widiyanto, S.Pd.	Ekonomi
21.	Abdul Bashir, M.S.I.	Quran Hadist
22.	Ridwanuddin, S.Pd.I.	Khot Imla
		Ket. Agama
23.	Mubtadiin, Drs., M.Pd	B. Arab
24.	Muhammad Abdul Rofiqi, M.Pd.	Fisika
25.	Muhtarom, S.Pd.I.	Quran Hadist
26.	Mukhlisin Purnomo, S.Th.I., M.S.I	Ket. Agama
27.	Musyarofah, M.A	Akuntansi
		Ekonomi
28.	Makmunuddin, S.Sos.I.	Ket. Agama
29.	Abdul Rosyid, H., S.H.I., M.A	Bhs. Arab
30.	Abu Ali Al-Husain, S.S., M.Pd	Bhs. Inggris
31.	Edy Mahrus, S.E.	Ekonomi
32.	Tusilah, M.Sc.	Matematika
33.	Hj. Santi Lestarin, S.Pd.	Kimia
34.	Lella Tahlilla Yasna, M.Pd.	Matematika
35.	Suharyono, S.Pd.	Geografi
36.	R. Hardi Santoso, S.Pd.	Sej. Indonesia

37.	Abdul Hamid, S.Pt.	Bhs. Inggris
38.	Abdul Jalil, MA.	Bhs. Arab
39.	Achmad Hanif Luthfi A., S.E.I.	Tarikh
40.	Ahmad Fauzi Kh., S.H.I.	I. Tafsir
41.	Ahmad Fauzi, S.H.I.	SKI
42.	Ahmad Sahal Toha	Nahwu
43.	Ahyat Ajdadul Umam	Hadist
44.	dr. Ali Mahfudz	Bhs. Inggris
45.	Apriyanto, S.Hum.	Sej. Indonesia
46.	Andhita Risko Faristiana, S.Pd.	Antropologi
		Sosiologi
47.	Arinal Husna, S.Pd.I.	Bhs. Arab
48.	Atraf Husein	Nahwu
49.	Azmi Nidaurohmah	Shorof
50.	Bintun Niswati, S.Ag.	Aqidah
51.	Chilyatus Sa'adah	Hadist
52.	Dewi Rosfianti Azizah	Bhs. Inggris
53.	Dewi Sundari, S.Pd.	Bhs. Inggris
54.	Diana Jirjis., Dr., H., M.Sc.	Matematika
55.	Dihyah Hidayat, S.Pd.Si.	Matematika
56.	Edi Susanto. S.H	PPkn
57.	Endah Istiana, Amd.Kep.Gi.	Shorof

58.	Faishol Amin	Fiqh
59.	Fauziyah Salamah, S.H.I	Fiqh
60.	Hanifatul Asna, S.Ag	Nahwu
61.	Aunillah Reza Pratama , S.Ag.	Nahwu
62.	Ikhsan Asy'ari	Nahwu
63.	Irhas Badruzaman	Bhs. Inggris
64.	Ishomuddin	Nahwu
65.	Jatmikawati Puspitaning Wardani, M.Sc.	Matematika
66.	Khalimatu Nisa, S.I.P.	Bhs. Indonesia
67.	Khusnul Hasrul Lisan, S.Pd.	Bhs. Inggris
68.	Kuni Sholihah	Shorof
69.	Laila Wahyu Trimartanti, S.Si.	Matematika
70.	Lailia Muyasaroh, S.Th.I.	Bhs. Arab
		I. Tafsir
71.	Luqman Hakim, S.Pd.I.	Nahwu
72.	Machin Muqoddam	Shorof
73.	Makmun Rohman, Lc.	Fiqh
74.	Meliana Wijayanti, S.Pd.	B. Jawa
75.	Muhammad Faiz Fuadi, S.H.I.	Shorof
76.	Muhammad Fajrul Rahman	Nahwu Idlafi
77.	Muhammad Faruq	Shorof
78.	Muhammad Husen S.Ag.	Tajwid

79.	Muhammad Ikhbar Zifa Mina	Shorof
80.	Muhammad Labib, M.H.I.	Tafsir Al-Qur'an
81.	Muhammad Maulana	Shorof
82.	Muhammad Najib Murobbi	PKn
83.	Muhammad Saifuddin Ihya, S. Th.I.	Fiqh
84.	Muhammad Yazid Afandi, M.S.I	Ekonomi Syariah
85.	Naili Fitri	Nahwu
86.	Nailis Sa'adah, S.Ag	Nahwu Idlafi
87.	Nasih Burhani, MA	Bhs. Arab
88.	Noory Annisa Aulia	Bhs. Inggris
89.	Nurul Fattah, S.H.I.	Qow. Fiqh
		Ush Fiqh
90.	Rahmat Sumitro, S.P.	Sains Al-Qur'an
91.	Ridwan Abdul Ghofur, S.T.	Alfiyyah
92.	Ririn Sunarsih, S.Pd.	Sej. Indonesia
93.	Riska Nurulfaizah Utami	Nahwu
94.	Rizki Fadhilah	Shorof
95.	Nurul Huda	Matematika
96.	Rohmat Dwi Yunianta, M.Pd.	Bhs. Indonesia
97.	Rosma Fiki Kamala, M.A.	Bhs. Inggris
		Sastra Inggris
98.	Siti Alfiyyah Zuhriyyah, S.Ag.	Tajwid

99.	Siti Mardliyah, M.Pd.	Biologi
100.	Siti Nurul FS.	Bhs. Inggris
101.	Supriyadi, S.Pd.I.	Fiqh Idlafi
102.	H. Widyawan, M.Sc., Ph.D.	Matematika





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Muhammad Maulana
NIM : 13410040
Pembimbing : Drs. Mujahdi, M.Ag.
Judul : KORELASI *TAHFIZUL QURAN* DENGAN KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2017/2018
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	24 April 2017	1	Revisi Judul Skripsi	
2	15 Mei 2017	2	Bimbingan Metode Penelitian	
3	14 Agustus 2017	3	Bimbingan BAB I	
4	1 September 2017	4	Bimbingan BAB II	
5	18 september 2017	5	Bimbingan BAB III dan BAB IV	
6	6 Oktober 2017	6	Revisi BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV	
7	13 Oktober 2017	7	Revisi BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV	
8	17 Oktober 2017	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 20 Oktober 2017
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5743/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kemenag DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1754/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2017
Tanggal : 2 Juni 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZUL QURAN DENGAN KECENDERONGAN KEPERIBADIAN CONSCIENTIOUSNESS DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : MUHAMMAD MAULANA
NIM : 13410040
No.HP/Identitas : 085602005576/3175061101960009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MA Ali MaksuM Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 Juni 2017 s.d 5 Agustus 2017

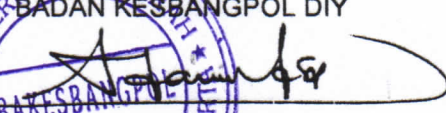
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 59 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 Februari 2017

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Maulana

NIM : 13410040

Jurusan : PAI

Judul : **KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZUL QURAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA TAHUN 2016/2017**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1754/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 Juni 2017

Kepada
Yth : Kepala MA Ali Maksum

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"KORELASI TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN CONSCIENTIOUSNESS DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Maulana
NIM : 13410040
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KH. Ali Maksum

untuk mengadakan penelitian di **MA Ali Maksum**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 5 Juni-5 Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

REKAPITULASI JUMLAH SISWA
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/ 2018

KELAS		JUMLAH SISWA		JUMLAH		KET
		PUTRA	PUTRI	KELAS	PARALEL	
I'DAD	A	28		59	115	
	B	31				
	C		29	56		
	D		27			
X	AG.A	34		74	272	
	AG.B		40			
	IPA.A	41		83		
	IPA.B		42			
	IPS.A	38		75		
	IPS.B		37			
	BHS. A	19		40		
	BHS. B		21			
XI	AG.A	26		58	193	
	AG.B		32			
	IPA.A	27		59		
	IPA.B		32			
	IPS.A	21		76		
	IPS.B		24			
	IPS.C		31			
XII	AG.A	24		61	179	
	AG.B		37			
	IPA.A	25		64		
	IPA.B		39			
	IPS.A	18		54		
	IPS.B		36			
JUMLAH		273	371	644	644	
JUMLAH TOTAL I'DAD DAN ALIYAH					759	

Krapyak, _____
Kepala Madrasah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DR.H. HILMY MUHAMMAD, MA

Correlations

Correlations										
		butir_9	butir_10	butir_11	butir_12	butir_13	butir_14	butir_15	butir_16	total
butir_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 64	.272* .030 64	.323** .009 64	.306* .014 64	.074 .561 64	.335** .007 64	.091 .476 64	.400** .001 64	.422** .001 64
butir_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.272* .030 64	1 64	.000 .995 64	.182 .151 64	.095 .455 64	.085 .505 64	.123 .334 64	.272* .030 64	.406** .001 64
butir_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.323** .009 64	.000 .995 64	1 64	.311* .012 64	.314* .012 64	.839** .000 64	.339** .006 64	.224 .075 64	.514** .000 64
butir_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.306* .014 64	.182 .151 64	.311* .012 64	1 64	.305* .014 64	.281* .024 64	.319* .010 64	.295* .018 64	.563** .000 64
butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.074 .561 64	.095 .455 64	.314* .012 64	.305* .014 64	1 64	.364** .003 64	.930** .000 64	.218 .083 64	.583** .000 64
butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.335** .007 64	.085 .505 64	.839** .000 64	.281* .024 64	.364** .003 64	1 64	.365** .003 64	.197 .119 64	.508** .000 64
butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.091 .476 64	.123 .334 64	.339** .006 64	.319* .010 64	.930** .000 64	.365** .003 64	1 64	.200 .113 64	.561** .000 64
butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400** .001 64	.139 .272 64	.224 .075 64	.295* .018 64	.218 .083 64	.197 .119 64	.200 .113 64	1 64	.571** .000 64
total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422** .001 64	.406** .001 64	.514** .000 64	.563** .000 64	.583** .000 64	.508** .000 64	.561** .000 64	.571** .000 64	1 64



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MAULANA

NIM : 13410040

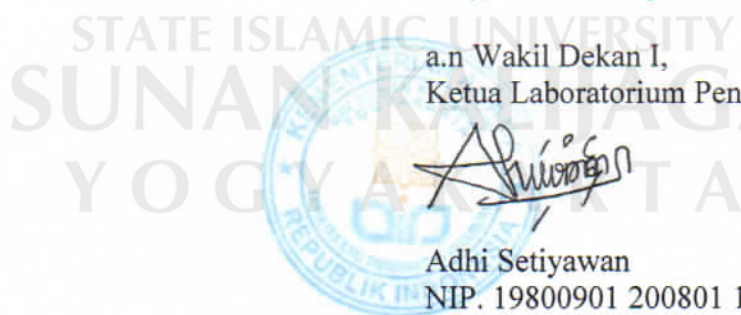
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.18 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

35

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.53/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Maulana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13410040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gembyong, Ngoro-oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Maulana
NIM : 13410040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Maulana :

تاريخ الميلاد : ١١ يناير ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ فبراير ٢٠١٧، وحصل
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠,٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.85/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Maulana**
Date of Birth : **January 11, 1996**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 21, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD MAULANA
NIM : 13410040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

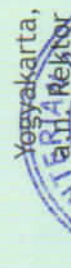
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MAULANA

NIM : 13410040

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

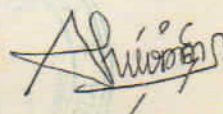
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Daftar Riwayat Hidup

A. Data pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Maulana

Tempat, Tanggal, Lahir : Jakarta, 11 Januari 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl. Rawa Bebek RT 05 RW 01
Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur, DKI
Jakarta

Nama Orangtua : Abdul Haris (Bapak)
Masiyah (Ibu)

Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta/Ibu Rumah Tangga

No. Kontak : 085602005576

E-mail : Mameth41@gmail.com

B. pendidikan Formal

2001-2007 : MI Al-Wathoniyah 19 Jakarta Timur

2007-2010 : Mts N 28 Jakarta Timur

2010-2013 : MA Ali Maksum Krpayak Yogyakarta

2013- sekarang : Universitas Islam Negeri Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Pendidikan Agama Islam.